



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting, karena metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini dilakukan secara sengaja dan bertujuan. Hal ini dilakukan secara sengaja karena masih adanya suatu kenyataan dalam kehidupan sosial yang masih belum diketahui atau belum dipahami. Penelitian ini dikatakan bertujuan karena dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap suatu kebenaran. Terdapat beberapa cara dalam mencari kebenaran tersebut, salah satunya yaitu melalui metode penelitian ilmiah.

Metode penelitian ini sangat penting, karena dengan menggunakan metode penelitian yang tepat kebenaran fakta yang diungkap dalam penelitian tersebut dapat dengan mudah dipertanggung jawabkan oleh seorang peneliti. Maka, agar

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2.

penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, penulis mengutamakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yakni:

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum melakukan penelitian ke lapangan sangatlah penting, karena jenis penelitian merupakan langkah awal yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan sebuah penelitian. Maka, penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), seperti yang telah diketahui bahwa penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan, untuk memperkuat hasil dari penelitian nantinya.²

Jika ditinjau dari tujuannya penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif, jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala dalam suatu masyarakat tertentu.³ Gambaran data yang diberikan adalah data tentang bagaimana pendapat para ulama kota Malang mengenai fatwa MUI tentang kedudukan anak hasil zina dan perlakuan terhadapnya. Data

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), h. 26

³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Cet III; Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), h. 104.

deskriptif yang diperoleh ini bisa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁴

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan data primer yang mana data diperoleh langsung dari sumbernya. Dan yang menjadi sumber dari penelitian ini adalah para ulama kota Malang yang akan peneliti temui secara langsung.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis* karena yang ditekankan pada penelitian ini adalah subjektifitas yakni mengamati langsung perilaku atau reaksi seseorang terhadap gejala-gejala yang muncul disekitarnya. Pada hakikatnya fenomenologi adalah upaya menjawab pertanyaan bagaimana struktur dan hakikat pengalaman terhadap suatu gejala sekelompok manusia dengan pengamatan yang terlihat dan berdasarkan catatan-catatan pribadi.⁵

Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati dan melihat secara langsung bagaimana para informan menanggapi adanya fatwa MUI no 11 tahun 2012. Dengan demikian, penelitian ini akan mengumpulkan pandangan-pandangan dari para ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama kota Malang mengenai fatwa MUI tentang kedudukan anak hasil zina dan perlakuan terhadapnya.

C. Lokasi penelitian

⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 2.

⁵Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 166

Sesuai dengan judul yang peneliti tentukan, maka lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kota Malang. Peneliti mengambil dari dua ormas yang tiap masing-masing ormas diambil dua informan.

Ormas yang peneliti ambil yaitu:

- a. PWNU (Pimpinan Wilayah Nahdatul Ulama) Cabang Malang, jalan KH. Hasyim Asyari Nomor 21 Malang.
- b. PKDM (Pimpinan Kantor Daerah Muhammadiyah) Kota Malang, jalan Gajayana 28 B Kota Malang.
- c. MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Malang, jalan Wilis Nomor 11 Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data dari penelitian ini adalah para informan penelitian, dan dalam penelitian ini para informannya adalah para ulama di kota Malang. Disamping itu, peneliti menggunakan beberapa sumber data lainnya yang dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Dalam hal ini data primer yang digunakan berupa wawancara, dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan para ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama kota Malang untuk mengetahui

⁶Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983), h. 155.

pendapat mereka mengenai fatwa MUI No. 11 tahun 2012. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan informan.

Peneliti mewawancarai enam informan yang diantaranya adalah:

- a. PKDM Kota Malang: Drs. Abdul Haris, M.A. dan Drs. Muhammad Syarif, M. Ag.
- b. PWNU Cabang Malang: Drs. H. M. Athoillah Wijayanto, S. Ag., dan KH. Drs. Chamzawi, M. HI.
- c. MUI Kota Malang: Dr. H. Mudjab Mashudi, M.A., dan Drs. Murtadha Amin, M. Ag.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh penulis, akan tetapi berasal dari karya tulis orang lain. Yaitu berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan fatwa dan kedudukan anak hasil zina, yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis data sekunder yang berupa buku masalah fiqhiyah karangan Ali Hasan, Zuhdi Masjfuk, buku nasab dan status anak dalam hukum Islam karangan Nurul Irfan selaku saksi ahli ketika MK akan mengeluarkan putusannya tentang kedudukan anak diluar nikah, dan juga menggunakan fatwa MUI No 11 tahun 2012 sebagai objek dari penelitian, serta masih banyak lagi buku-buku yang penulis gunakan untuk menunjang penelitian ini.

3. Sumber Tersier

Sumber tersier adalah bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Data tersier yang digunakan kali ini adalah ensiklopedi hukum Islam, kamus hukum serta al-Qur'an dan al-Hadits.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengamatan

Pengumpulan data dengan observasi langsung dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan alat indera mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷ Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya di lapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan di daerah kota Malang, lebih spesifik lagi di tiga ormas yang telah penulis tentukan sebelumnya.

Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan para informan, terlebih dahulu peneliti mendatangi kantor ormas masing-masing dan menanyakan perihal siapa nantinya yang direkomendasikan untuk dijadikan informan.

⁷Moh Nadzir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, tt), h. 175

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee⁸.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai dua informan pada tiap ormas yang telah penulis tentukan, yakni pada Muhammadiyah, NU dan MUI, informan yang telah direkomendasikan oleh tiap ormas dipilih kembali menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh informan.

Dalam prakteknya, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang artinya sebelumnya menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, namun tetap *luwes* dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut dihadapan informan, dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan tidak berjalan dengan menegangkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian ini, maka dokumentasi memegang peranan yang amat penting.⁹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan adalah pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan fatwa MUI no 11 tahun 2012. Selain itu,

⁸Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 153

bentuk dokumentasi lainnya yaitu dokumen berupa artikel-artikel online atau file yang penulis peroleh untuk menambah referensi dalam penelitian, maupun kekayaan intelektual dari penelitian ini sendiri. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah lampiran fatwa MUI No 11 Tahun 2012 tentang Kedudukan Anaka Hasil Zina dan Perlakuan Terhadapnya, lampiran putusan MK tentang Anak di Luar Nikah serta hasil wawancara peneliti kepada para informan.

F. Metode Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu. Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Pengelolaan data dalam penelitian ini dibedakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Editing merupakan tahapan pertama yang penulis lakukan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan agar data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan dengan memeriksa kembali catatan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para informan,

dengan rekaman yang telah dilakukan saat wawancara, untuk kemudian data dilengkapi secara tertulis.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan data yang penulis peroleh dari wawancara, dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Dalam konteks ini penulis mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara dengan para ulama kota Malang, dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan penulis untuk menunjang penelitian ini.

Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan kepada pembaca karena banyaknya bahan yang didapat dari lapangan agar lebih mudah dipahami. Pada proses ini penulis juga mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis tentukan sebelumnya.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan. Dalam penelitian ini data hasil wawancara yang telah diperiksa dan diklasifikasikan sebelumnya diperiksa kembali oleh penulis. Hal ini dimaksudkan agar validitas data dalam penelitian dapat diakui untuk dilanjutkan pada tahap pengelolaan data yang berikutnya.

4. Analisis

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca, lebih tepatnya diatur kembali secara sistematis. Step pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori.¹⁰ Tujuan analisa didalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan dan pandangan dengan kata-kata atau kalimat pandangan para ulama kota Malang terhadap fatwa MUI no 11 tahun 2012. Di dalam analisis ini awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasian masing-masing yang kemudian dianalisis.

5. Pembuatan kesimpulan

Langkah terakhir dari pengolahan data ini adalah concluding, yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan jawaban. Pada tahap ini penulis sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami. Dan nantinya kesimpulan tersebut akan dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

¹⁰Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 405

G. Metode Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menjamin ketepatan hasil yang telah diperoleh dengan interpretasinya.¹¹ Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu metode penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.¹²

Dalam hal ini peneliti menggali data dengan cara mewawancarai Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang mana keduanya memiliki status serta titik pandang yang berbeda. Peneliti melakukan uji keabsahan data melalui uji silang antara informan penelitian tersebut sehingga dengan cara ini dapat diperoleh suatu hasil penelitian yang lebih akurat. Selain menggunakan metode tersebut, peneliti juga menguji keabsahan data yang sudah didapat dengan cara menguji pemahaman ulama MUI, sebagai pembentuk fatwa, dengan pemahaman informan yang telah peneliti peroleh melalui wawancara sebelumnya.

¹¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 133.

¹²Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 99